



**LAPORAN HASIL SURVEY INDEKS PERSEPSI
KORUPSI PELAYANAN DI BALAI DIKLAT
KEAGAMAAN MAKASSAR**

Periode Bulan Juli – Desember 2021

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEAGAMAAN
MAKASSAR**

2021

LAPORAN SURVEY INDEKS PERSEPSI KORUPSI PELAYANAN PADA BALAI DIKLAT KEAGAMAAN MAKASSAR

A. Latar Belakang

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan orientasi utama dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan di setiap Kementerian/Lembaga negara. Untuk itu, setiap kementerian atau lembaga negara hendaknya mengambil langkah-langkah strategis yang dibutuhkan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangannya dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Upaya tersebut salah satunya dapat dilakukan melalui peningkatan mutu pelayanan publik.

Pemerintah kemudian mencanangkan reformasi birokrasi sebagai upaya dan salah satu langkah awal dalam usaha melaksanakan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien. Tujuannya tentu untuk dapat melaksanakan pelayanan kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Upaya tersebut tentunya tidak langsung berjalan dengan tanpa hambatan. Beberapa kendala upaya penciptaan reformasi birokrasi muncul antara lain penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi yang mengatur tentang pelaksanaan program reformasi birokrasi. Peraturan tersebut menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Sejalan dengan regulasi tersebut, Kementerian PAN dan RB selanjutnya menerbitkan Permenpan dan RB Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Penerbitan regulasi ini merupakan wujud dari komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi dalam bentuk yang lebih nyata

secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap kementerian/lembaga negara.

Sementara itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu: perijinan dan tata niaga, keuangan Negara, dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai *role model* Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan. Faktor penentu pencapaian sasaran hasil pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM terdapat enam komponen diantaranya Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

Dalam penyelenggaraan pelayanan publik, aparatur pemerintah bertanggungjawab untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat berhak mendapatkan pelayanan terbaik dari pemerintah karena masyarakat telah memberikan dananya dalam bentuk pembayaran pajak, retribusi dan berbagai pungutan lainnya. Pemerintah sebagai organ yang menjalankan fungsi eksekutif turut menegaskan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *clean government* dan *good governance* sebagai prinsip yang diperlukan untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, yang dapat terwujud dengan membangun aparatur negara melalui penerapan Reformasi Birokrasi. Reformasi Birokrasi yang bermakna sebagai sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia, diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja dari aparatur negara yang berimbas kepada kembalinya kepercayaan masyarakat kepada lembaga negara.

B. Tujuan Penyusunan Laporan

Tujuan dari Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survei Indeks Persepsi Korupsi ini merupakan referensi dalam pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme. Dari informasi tersebut, selanjutnya diharapkan dapat tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan KorupsiJangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
8. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Korupsi (IPK) ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Survey ini dilakukan dalam interval waktu perenam bulan (2 kali dalam setahun).

2. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat atau masyarakat yang telah menggunakan layanan di Balai Diklat Keagamaan Makassar. Teknik sampel menggunakan Teknik *accidental sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan pernah mendapatkan pelayanan dan link survey secara online tentang pelayanan kediklatan dan administrasi di Balai Diklat Keagamaan Makassar.

3. Teknis Analisis Data

Analisis data untuk menentukan indeks persepsi korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1- 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani.

Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring/angka absolut agar diketahui peningkatan/penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap periodenya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan bobot total dari masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Mencari bobot rata-rata setiap indikator. Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1-4 yang kemudian dikonversikan ke angka 25 - 100. Skala indeks persepsi korupsi antara 1 - 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

Adapun nilai dari persepsi dapat dilihat pada tabel berikut:

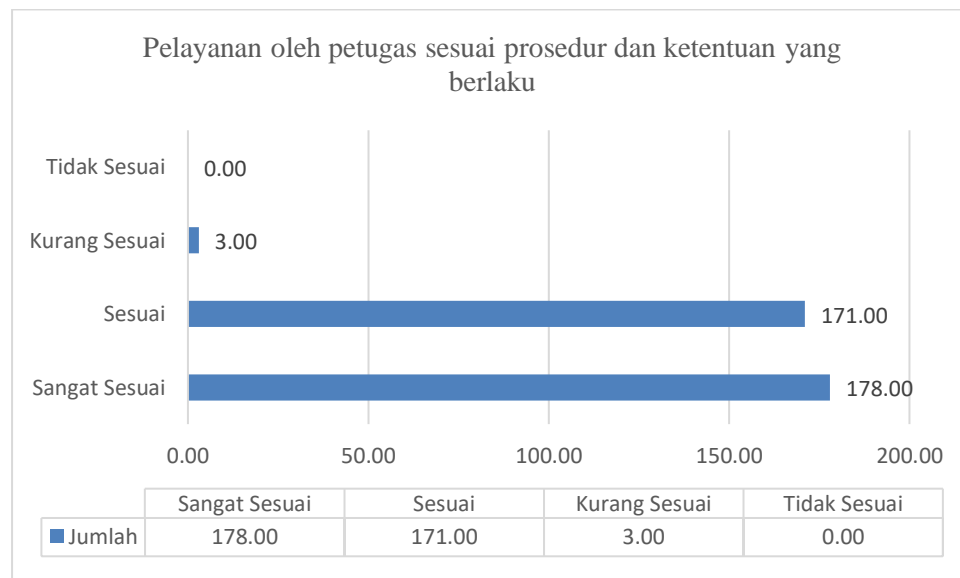
Tabel 1
Nilai Persepsi, Interval, Nilai Konversi, Mutu dan Kinerja Unit Pelayanan

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IPK	MUTU	KINERJA
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	1	Tidak bersih dari korupsi
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	2	Kurang bersih dari korupsi
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	3	Cukup bersih dari korupsi
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	4	Bersih dari korupsi

E. Temuan dan Pembahasan

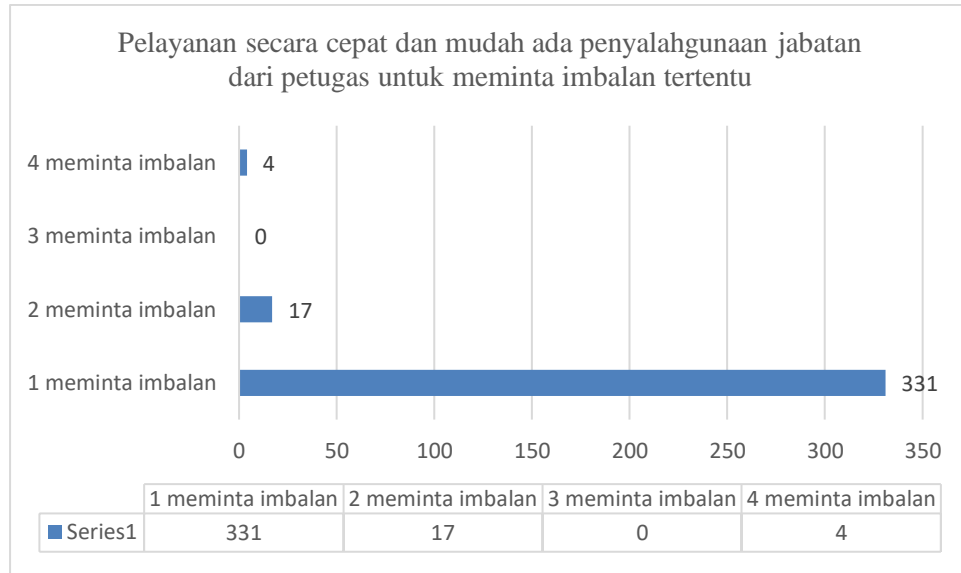
Pada aspek tentang persepsi responden tentang pernah tidaknya menerima layanan ini sebelumnya di Balai Diklat Keagamaan Makassar, terdapat 147 responden atau 41,76 persen yang menyatakan belum pernah mendapatkan pelayanan sebelumnya di BDK Makassar, dan 205 responden atau 58,24 persen yang menyatakan belum pernah. Dari jawaban responden tersebut menunjukkan bahwa separuh lebih responden telah pernah menerima pelayanan di BDK Makassar sebelumnya (berulang).

Pada pertanyaan tentang “*Apakah pelayanan oleh petugas sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku?*” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,50 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 87,50. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam “Pelayanan oleh petugas sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan deskripsi grafik sebagai berikut:

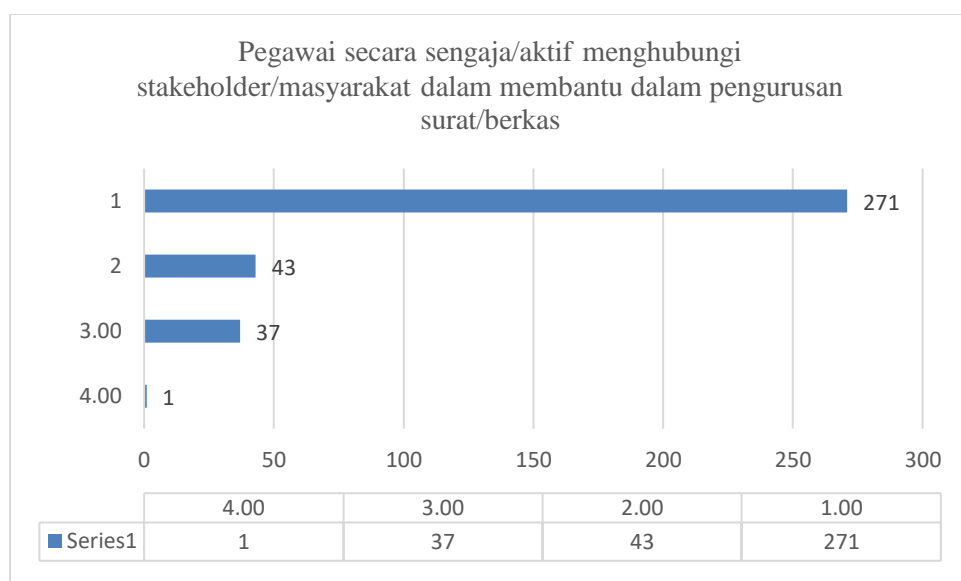


Pada pertanyaan “*Apakah dalam memperoleh layanan secara cepat dan mudah ada penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu?*” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,92 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 98. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam “Pelayanan secara cepat dan mudah ada

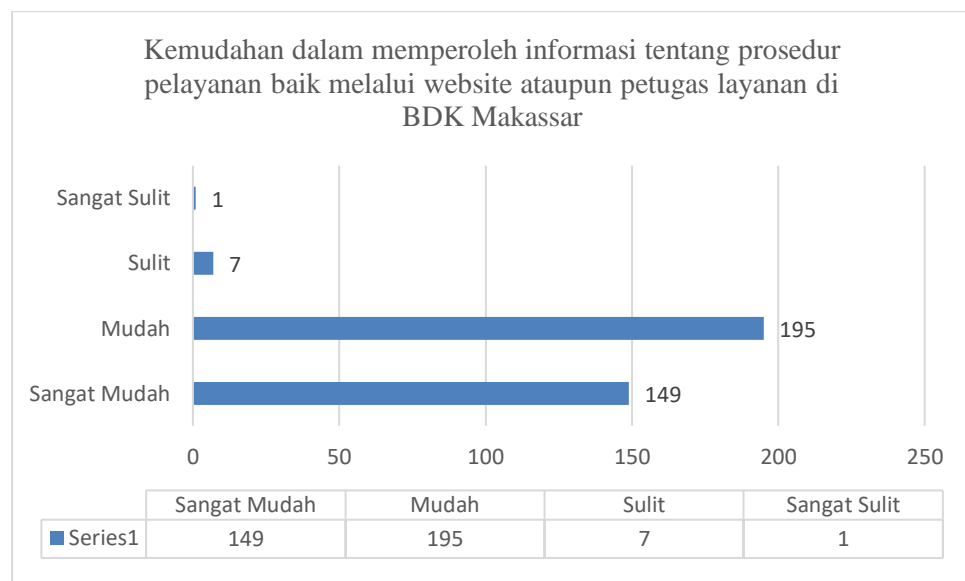
penyalahgunaan jabatan dari petugas untuk meminta imbalan tertentu” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:



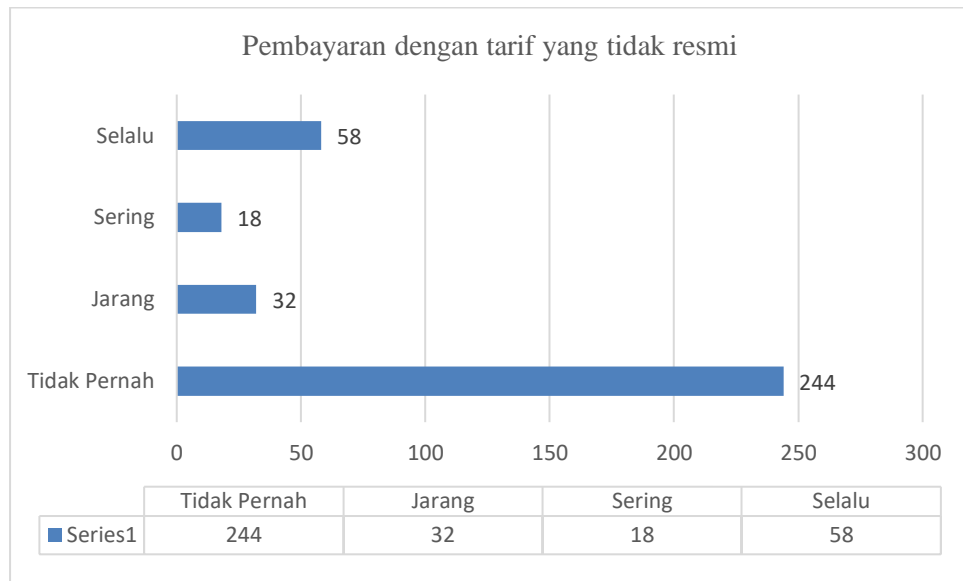
Pada pertanyaan “Pernahkah dihubungi oleh seseorang (karyawan BDK) yang akan membantu dalam pengurusan surat/berkas?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,66 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 91,5. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Pegawai secara sengaja/aktif menghubungi stakeholder/masyarakat dalam membantu dalam pengurusan surat/berkas” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:



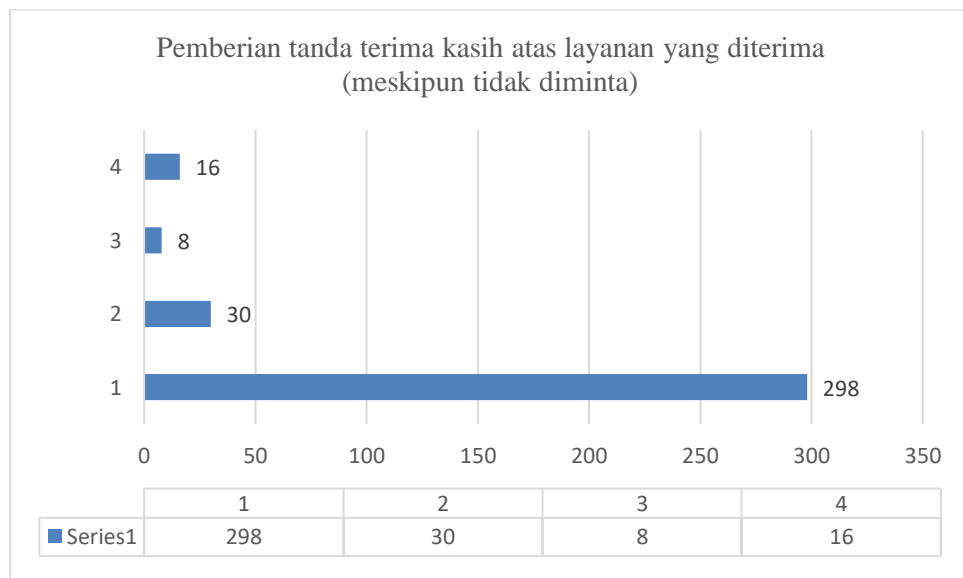
Pada pertanyaan “Apakah selalu mudah memperoleh informasi tentang prosedur pelayanan baik melalui website ataupun petugas layanan di BDK Makassar?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,40 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 85. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Kemudahan dalam memperoleh informasi tentang prosedur pelayanan baik melalui website ataupun petugas layanan di BDK Makassar” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:



Pada pertanyaan “Apakah selalu membayar dengan tarif yang tidak resmi?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,31 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 83. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Pembayaran dengan tarif yang tidak resmi” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:

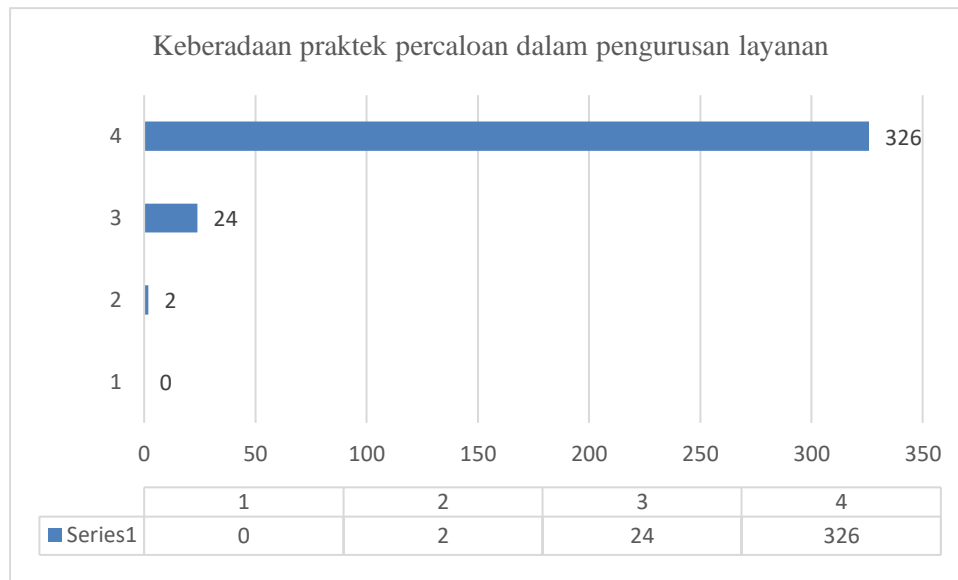


Pada pertanyaan “Apakah memberikan tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta)?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,73 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 93,25. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Pemberian tanda terima kasih atas layanan yang diterima (meskipun tidak diminta)” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:

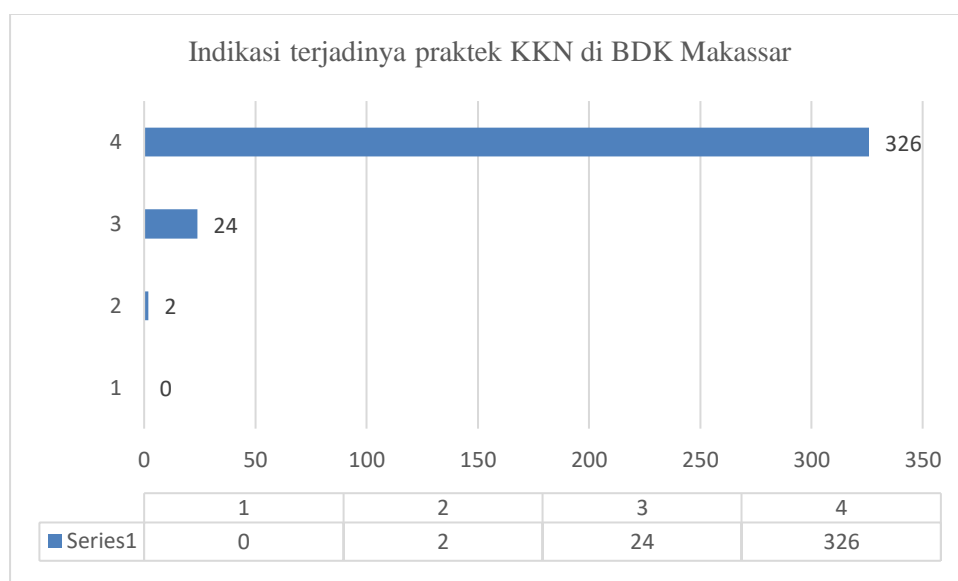


Pada pertanyaan “Apakah pernah mengetahui ada praktek percaloan dalam pengurusan layanan?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,94 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi

98,50. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Keberadaan praktek percaloan dalam pengurusan layanan” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:



Pada pertanyaan “Apakah pernah melihat dan atau mendengar masih terjadi praktek KKN di BDK Makassar?” dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden menunjukkan hasil pada indeks 3,92 berada pada nilai interval 3,26 - 4,00 atau nilai konversi 98. Indeks tersebut dapat diartikan bahwa dalam aspek “Indikasi terjadinya praktek KKN di BDK Makassar” berada pada Mutu 4 dengan kinerja “Bersih dari Korupsi”. Dengan grafik sebagai berikut:



Jumlah responden yang mengisi kuesioner pada periode Juli – Desember 2021 sebanyak 352 orang yang berasal dari ASN di wilayah kerja Balai Diklat Keagamaan Makassar, baik yang berstatus PNS maupun non PNS. Hasil rekapitulasi perhitungan jawaban responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2

Pengolahan Data Indeks Persepsi Korupsi terhadap Pelayanan di BDK Makassar

No	Keterangan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
1	Konversi IPK	87	98	91	85	83	93	99	98
2	Nilai Rata-rata	3.50	3.92	3.66	3.40	3.31	3.73	3.94	3.92
	Rata-rata	3,67							

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai yang menjadi jawaban responden pada Indeks Persepsi Korupsi pelayanan di Balai Diklat Keagamaan Makassar sebesar 3,67 atau nilai konversi IPK sebesar 91,75. Nilai tersebut apabila melihat pada tabel tentang Nilai Persepsi, Interval IPK, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan maka Indeks Persepsi Korupsi pelayanan pada Balai Diklat Keagamaan Makassar berada pada Mutu Pelayanan 4 atau memiliki kinerja BERSIH DARI KORUPSI.

Demikian laporan ini kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 24 Desember 2021.

Kepala,

Juhrah

38	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	4	4	4	4	4	4
39	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	4	3	4	4	4	4
40	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
41	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
42	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Pegawai	4	4	4	4	4	4	4	4
43	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
44	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	2	4	4
45	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	4	3	4	4	4
46	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penghulu	4	4	4	3	1	4	2	4
47	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
48	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
49	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	4	3	2	4	4	4
50	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
51	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
52	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	1	4	4
53	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	4	4	4	4	4
54	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4
55	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	4	4	4	4	1	4	4	4
56	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	4	4	1	4	4	4
57	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	3	3	4	4	4	4
58	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	1	4	4	4
59	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
60	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
61	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	4	3	4	1	4	4
62	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	4	4	2	4	4	4	4
63	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
64	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
65	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
66	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
67	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
68	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Kamad	4	4	4	3	1	4	4	4
69	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
70	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
71	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Pegawai	3	4	4	3	2	4	4	4
72	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S2	Pegawai	4	4	4	4	1	4	4	4
73	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
74	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	4	3	4	1	4	4
75	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penghulu	3	4	4	3	1	4	4	4
76	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	2	4	4	4
77	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	3	4	1	2	2
78	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	3	4
79	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	4	3	4	4	4	4
80	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	4	4	1	2	4	4

81	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
82	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S3	Pegawai	4	4	4	4	2	4	4	4
83	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	3	4	4	1	4	4
84	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	2	3	1	4	4	4
85	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	2	4	4	4
86	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	3	3	3	3	3	3	3
87	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	2	3	1	4	4	4
88	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	1	4	4	4
89	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	3	1	3	4	4
90	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
91	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
92	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	2	1	4	4
93	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S3	Pegawai	3	4	4	4	1	4	4	4
94	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
95	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
96	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Non PNS	4	4	4	4	1	4	4	4
97	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	3	2	4	4	4	4	4
98	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	1	4	4	4
99	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Kamad	4	4	4	4	1	4	4	4
100	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	3	2	4	1	4	4	4
101	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S2	Pengawas	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	4	4	4	4	3	4	4
103	Perempuan	Sulawesi Selatan	S3	Penyuluh	3	4	4	3	4	4	4	4
104	Perempuan	Sulawesi Barat	S3	Penyuluh	3	3	2	3	4	4	4	3
105	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	3	3	4	4	4	4
106	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	3	3	4	4	3	3
107	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	3	4	2	4	4	4	4	4
108	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	3	3	4	3	4	3
109	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	3	3	3	3	3	3	4
110	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	4	3	4	4	4	4
111	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
112	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
113	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
114	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
115	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	4	4	4	4	4
116	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
117	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	1	4	4	4
118	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	1	4	4	4
119	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	4	1	2	4	4	4	4	4
120	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
121	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
122	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	3	4	4
123	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4

124	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	1	1	4	4
125	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
126	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	1	2	4	4	3	4	4
127	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	4	1	4	4	4
128	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
129	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	4	4	4	4	4	4	4	4
130	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
131	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4
132	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
133	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	4	4	4	4	4
134	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	3	4	4	4	4	4
135	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	1	4	4	4
136	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	1	3	4	4
137	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	1	4	4	4
138	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penghulu	3	4	3	3	4	4	4	4
139	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
140	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	3	4	4	4
141	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	4	4	4	4	2	3	4	4
142	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	4	3	4	4	4	4
143	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	3	1	4	4	4
144	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Kamad	3	4	4	4	1	4	3	3
145	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	3	2	4	4	4
146	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	4	2	4	4	4
147	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	3	2	4	4	4	4
148	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	3	3	4	4	4	4
149	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
150	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
151	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
152	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Penghulu	3	4	4	3	1	4	4	4
153	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
154	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	4	4	3	4	4	4	4
155	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	2	4	4	4	4	4
156	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
157	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	3	3	3	4	4	4	4
158	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	2	3	4	1	4	4
159	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	3	4	4	4	4	4
160	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
161	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
162	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S3	Pegawai	4	4	4	3	2	4	4	4
163	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	3	4	4	4
164	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	3	4	4	4	4
165	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	3	4	4	4
166	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	3	4	4	4	4

167	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
168	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	4	4	4	4	4	4	4	4
169	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
170	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	2	3	4	4	4	4
171	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
172	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
173	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	3	4	4	4	4	4	4	4
174	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
175	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	1	1	2	4
176	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
177	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	4	4	4	4	4
178	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	3	4	4	3	1	4	4	4
179	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	2	3	3	4	4	4
180	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
181	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	3	3	4	4	4	4
182	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	2	4	4	4	4	4
183	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	4	3	4	4	4	4
184	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
185	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
186	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	3	4
187	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	4	3	4	4	4
188	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
189	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	3	4	4	4	4	4	4	4
190	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	4	4	4	4	4
191	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
192	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Pengawas	4	4	4	4	3	4	4	4
193	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	2	3	4	1	4	4
194	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	4	4	2	3	4	4	3	4
195	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
196	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	4	4	3	4	4	4	4	4
197	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Pegawai	4	4	4	3	3	4	4	4
198	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Pengawas	4	4	4	4	4	4	4	4
199	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Pegawai	3	4	3	3	4	4	4	4
200	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	4	3	4	4	4	4
201	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Pegawai	3	4	4	3	4	4	4	4
202	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	3	4	4	4
203	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	3	4	4	4	4	4
204	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	3	3	4	1	4	4
205	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	2	3	4	4	4	4
206	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
207	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	Lainnya	Guru	4	4	2	4	4	1	4	4
208	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	3	3	4	3	4	4	3	3
209	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	4	4	3	3	4	3	4

210	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	4	1	4	4	4
211	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
212	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	3	4	4	3	1	4	4	4
213	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Pegawai	3	4	3	2	4	4	4	4
214	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	3	3	3	4	4	4	3
215	Laki-Laki	Sulawesi Barat	Lainnya	Penyuluh	4	4	3	3	4	4	4	4
216	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	2	4	2	4	4	4
217	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
218	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Penghulu	4	4	4	4	1	2	4	4
219	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4
220	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	3	4	3	4	4	4	4	3
221	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	3	4	4	4	4	4
222	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
223	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Pegawai	4	4	4	4	4	4	4	4
224	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	Lainnya	Guru	3	4	4	3	4	2	4	3
225	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	4	3	1	4	4	4
226	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
227	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penghulu	4	4	4	4	4	4	4	4
228	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	4	4	4	4	4
229	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	4	4	4	4	4
230	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Pegawai	3	4	4	3	1	1	4	4
231	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	3	3	3	4	4	4	4
232	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	4	1	2	3	4	2	4	4
233	Perempuan	Sulawesi Barat	Lainnya	Penyuluh	3	3	4	4	4	4	4	4
234	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S2	Pengawas	4	4	4	3	4	4	4	3
235	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	4	4	4	4	2	4	4	4
236	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	4	4	4	4	4	4	4	4
237	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	4	4	3	4	4	4
238	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	1	4	4	4	1	4	3
239	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	3	4	3	3	1	3	4	3
240	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	1	2	4	4
241	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	4	4	3	3	1	4	4	4
242	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	2	3	4	3	4	4
243	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	3	2	4	4	4
244	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	4	4	4	3	4	4	4	4
245	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	3	4	4	4	1	4	4	2
246	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Kamad	4	4	4	4	4	4	4	4
247	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	4	3	3	4	3	4
248	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	3	4	4	3	4	4	4	4
249	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	4	2	3	4	4
250	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	2	4	4	3
251	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
252	Perempuan	Sulawesi Barat	S2	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	3

253	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	3	4	4	3	4	4	4	4
254	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	4	3	4	4	4	4
255	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	3	4	4	3	4	4	4
256	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
257	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	3	3	4	4	3	4	4
258	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
259	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
260	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	3	4	4
261	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	3	4	4	4	4
262	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	4	4	4	4	4
263	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	3	4	4	3	4	4	4	4
264	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	3	4	4	4	4	4
265	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Kamad	2	4	4	3	4	4	4	3
266	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	2	3	3	4	4	4
267	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	2	4	4	4	4	4
268	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
269	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	2	3	4	3	4	4
270	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
271	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	3	4	3	4	4	4	4	4
272	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	4	3	3	3	4	4
273	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	3	4	4
274	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	3	3	4	4	4	4
275	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	4	4	3	3	4	4	4
276	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	4	4	4	2	4	3	4	4
277	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	3	4	3	4	4	4
278	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	3	4	4	4	4	4
279	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
280	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
281	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Non PNS	4	4	4	3	4	4	4	4
282	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	4	4	4	4	4
283	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	2	3	4	4	4	4
284	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	3
285	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	4	4	4	4	4	4	4
286	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	4	4	3	3	3	4	4	4
287	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
288	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
289	Laki-Laki	Sulawesi Barat	Lainnya	Penyuluh	3	4	4	3	3	4	4	4
290	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
291	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
292	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	3	3	3	4	4
293	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	3	4	4	4
294	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	3	3	4	4	4	4
295	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4

296	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	2	4	4	4	4	4
297	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
298	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	4	3	4	4
299	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Guru	3	4	4	4	1	4	4	4
300	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Pegawai	3	4	4	3	4	4	3	4
301	Laki-Laki	Sulawesi Tenggara	S2	Pegawai	4	4	4	3	1	4	4	4
302	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	4	4	4	3	1	4	4	4
303	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Guru	4	4	4	4	2	4	4	4
304	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	3	3	3	2	1	3	3
305	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	2	3	3	3	3	3	3	3
306	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Non PNS	4	4	4	4	4	4	4	4
307	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	2	4	4	4	4	4
308	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	3	4	4
309	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	3	4	4	4	4
310	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	4	4	3	2	3	4	4
311	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
312	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	4	4	4	4	4
313	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Non PNS	4	4	4	3	4	4	4	4
314	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
315	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
316	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
317	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
318	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	4	4	4	4
319	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4
320	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	4	4	3	3	4	4	4
321	Laki-Laki	Sulawesi Barat	Lainnya	Non PNS	4	4	4	4	3	4	4	4
322	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pengawas	4	4	4	4	4	4	4	4
323	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Guru	4	4	4	4	3	1	4	4
324	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	4	4	4	3	4	2	4	4
325	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	4	3	3	4	4	4
326	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	4	4	3	4	4	4	4
327	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	3	3	4	3	3	3	4	4
328	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	3	4	4	4	4	4
329	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4
330	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	4	4	4	3	4	4	4	4
331	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4
332	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penghulu	3	4	4	3	4	4	4	4
333	Perempuan	Sulawesi Selatan	Lainnya	Pegawai	3	4	4	3	4	4	4	4
334	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	3	2	4	4	4	4	4
335	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	3	4	4	3	4	4	4	4
336	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	3	4	4	4	4
337	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Guru	3	4	2	3	4	4	4	4
338	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	4	4	3	4	4

339	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4	
340	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Kamad	3	4	4	2	4	2	4	4	
341	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	4	4	4	4	4	
342	Perempuan	Sulawesi Tenggara	Lainnya	Penyuluh	4	4	2	4	4	4	4	4	
343	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	4	4	3	3	3	4	3	3	
344	Perempuan	Sulawesi Tenggara	Lainnya	Penyuluh	4	4	4	4	4	4	4	4	
345	Perempuan	Sulawesi Tenggara	S1	Penyuluh	3	4	4	3	3	4	4	4	
346	Laki-Laki	Sulawesi Barat	S1	Penyuluh	3	4	4	3	4	4	4	4	
347	Perempuan	Sulawesi Selatan	S1	Pegawai	3	4	2	3	4	4	4	4	
348	Perempuan	Sulawesi Barat	S1	Guru	3	4	4	3	4	4	4	4	
349	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Penghulu	3	4	3	4	4	4	4	4	
350	Perempuan	Sulawesi Selatan	S2	Guru	3	4	3	3	4	4	4	4	
351	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S2	Pegawai	4	4	4	3	4	4	4	3	
352	Laki-Laki	Sulawesi Selatan	S1	Penyuluh	4	3	3	3	4	3	4	3	
JUMLAH					4	178	331	271	149	244	298	335	326
					3	171	17	43	195	32	30	14	24
					2	3	0	37	7	18	8	3	2
					1	0	4	1	1	58	16	0	0
NILAI RATA-RATA PERSEPSI PER INDIKATOR					3.50	3.92	3.66	3.40	3.31	3.73	3.94	3.92	
NILAI KONVERSI IPK					87	98	91	85	83	93	99	98	
RATA-RATA NILAI PERSEPSI KESELURUHAN					3.67								

Makassar, 24 Desember 2021.



Kepala,

Juhrah

